



Pakaian Adat Sasar Pedagang

Jadi Ikon Baru seperti di Bali

JOGJA - Setelah diujicobakan untuk semua pegawai pemkot dan seragam pelajar di seluruh Kota Jogja, kini kewajiban pemakaian pakaian adat tradisional setiap Kamis Pahing melebar pada para pedagang pasar tradisional.

Hal itu seperti terlihat dalam aktivitas jual beli di Pasar Talok Baciro Jogja, kemarin (4/12). Hampir semua pedagang di pasar yang berada di dekat perlintasan kereta tersebut, kompak mengenakan pakaian adat tradisional. Untuk pedagang pria mengenakan baju surjan lengkap dengan jarik dan blangkon.

► Baca Pakaian... Hal 11

ISTIMEWA:
Pedagang melayani pembeli di Pasar Talok, Gendeng, Baciro, Gondokusuman, Jogjakarta, Kamis (4/12). Mereka mengenakan pakaian Jawa setiap hari Kamis Pahing sebagai bentuk dukungan terhadap Keistimewaan DIJ.

1.
2.
3.
4.
5.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Dilaporkan Sudah 90 Persen Terlaksana

■ PAKAIAN...

Sambungan dari hal 1

Sementara pedagang yang pe-
rempuan mengenakan kebaya
dan jarik. Kepala Dinas Pengelo-
laan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja
Marsyution Tonang mengatakan,
ide pedagang memakai pakaian
tradisional khas Jogja tersebut
merupakan inisiatif dari para pe-
dagang sesuai dengan Surat Eda-
ran yang dikeluarkan Dinlopas.

Untuk pengadaan pakaian tra-
disional tersebut, juga merupa-
kan swadaya dari para pedagang.
"Semua merupakan swadaya

dari pedagang, pemerintah tidak
mengeluarkan anggaran," kata-
nya, kemarin (4/12).

Untuk di Pasar Talok, selain
semua pedagangnya sudah me-
makai pakaian tradisional Jogja,
juga membentuk grup musik
campursari. Dinlopas Kota
Jogja juga memberi kebebasan
kepada para pedagang untuk
menentukan motif pakaian yang
akan dipakai.

Menurut Tonang, dengan
para pedagang pasar tradisional
mengenakan pakaian adat, akan
menambah keistimewaan pasar
tradisional di Kota Jogja.

Dengan begitu, diharapkan
bisa menjadi ikon baru pasar
tradisional, seperti halnya di
Bali. "Tentu juga menjadi sara-
na promosi, untuk meningkatkan
kunjungan ke pasar tradisional
itu sendiri," ujarnya. Selain itu
juga sebagai upaya untuk me-
lestarikan budaya Jogja

Tak hanya di Pasar Talok, ke-
giatan serupa juga diikuti para
pedagang di 31 pasar tradisional
lainnya di Kota Jogja. "Dari la-
poran tadi, rata-rata sudah 90
persen pedagang pasar tradi-
sional yang mengenakan baju
adat Jogja," katanya.

Ketua Paguyuban Pedagang
Pasar Talok Sri Sudyanti menje-
laskan, di Pasar Talok, penggu-
naan pakaian tradisional sudah
beberapa kali dilakukan. Teru-
tama saat momen peringatan
tertentu, seperti Hari Kartini.

Diakuinya, dari 85 pedagang di
Pasar Talok belum semuanya
mengikuti himbauan. Tetapi di-
rinya yakin nantinya semua pe-
dagang akan mengenakan pa-
kain tradisional khas Jogja setiap
Kamis Pahing. "Kami juga be-
rencana menyeragamkan pa-
kain tradisional untuk pedagang,"
terangnya. (pra/jko/gp)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 31 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005